

- Intisari:** Anak-anak yang manis, kesadaran badan berarti karakter iblis. Ubahlah itu dan resapkanlah karakter ilahi, maka Anda akan terbebas dari penjara Rahwana.
- Pertanyaan:** Bagaimana setiap jiwa menanggung hukuman akibat perbuatannya yang berdosa? Metode apa yang harus Anda terapkan agar terbebas darinya?
- Jawaban:** Setiap jiwa menanggung hukuman dalam penjara rahim atas dosa-dosanya, dan selain itu, jiwa harus mengalami bermacam-macam kesengsaraan di penjara Rahwana. Baba telah datang untuk membebaskan Anda anak-anak dari kedua penjara ini. Agar bisa terbebas darinya, Anda harus menjadi beradab.

Om shanti. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan sesuai dengan rencana drama. Sang Ayah datang sendiri dan membebaskan Anda dari penjara Rahwana, karena semua jiwa sekarang berdosa dan kriminal. Karena semua jiwa manusia di seluruh dunia sekarang kriminal, mereka terkurung dalam penjara Rahwana, dan ketika meninggalkan badan, masing-masing jiwa memasuki penjara rahim. Sang Ayah datang untuk membebaskan Anda dari kedua penjara tersebut. Kemudian, sepanjang setengah siklus, Anda tidak akan memasuki penjara Rahwana maupun penjara rahim. Anda tahu bahwa Sang Ayah sedang berangsur-angsur membebaskan Anda dari penjara Rahwana dan penjara rahim, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Sang Ayah memberi tahu Anda bahwa di kerajaan Rahwana, Anda semua kriminal. Kemudian, di kerajaan Rama, Anda semua beradab. Tidak ada pengaruh sifat buruk apa pun di sana. Saat terdapat kesombongan badan, semua sifat buruk yang lain juga berdatangan. Anda anak-anak sekarang harus berupaya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Hanya ketika Anda menjadi sama seperti Lakshmi dan Narayana, barulah Anda bisa disebut sebagai manusia-manusia ilahi. Anda sekarang disebut sebagai anak-anak Brahma. Agar bisa membebaskan Anda dari penjara Rahwana, Sang Ayah datang dan mengajar Anda serta memperbaiki karakter Anda masing-masing yang sudah rusak. Sepanjang setengah siklus, karakter Anda menjadi rusak, dan sekarang, karakter Anda sudah sepenuhnya rusak. Pada saat ini, karakter semua jiwa tamopradhan. Perbedaan antara karakter ilahi dan karakter iblis benar-benar bagaikan siang dan malam. Sang Ayah menjelaskan, “Anda kini harus berupaya dan menjadikan karakter Anda ilahi, karena hanya dengan demikian, Anda bisa terbebas dari memiliki karakter iblis.” Kesadaran badan adalah karakter iblis nomor satu. Karakter mereka yang berkesadaran jiwa tidak bisa rusak. Segala sesuatu tergantung pada karakter Anda. Bagaimana karakter manusia-manusia ilahi bisa menjadi rusak? Karakter mereka menjadi rusak ketika mereka memasuki jalan dosa, yaitu ketika mereka menjadi penuh sifat buruk. Patung-patung yang sedemikian kotor mengenai jalan dosa telah ditunjukkan di Kuil Jagannath. Kuil itu sudah sangat tua, dan pakaian yang ditunjukkan pada patung-patung di sana adalah pakaian manusia ilahi. Mereka menceritakan tentang bagaimana manusia-manusia ilahi memasuki jalan dosa. Itulah kriminalitas pertama. Mereka naik ke atas tungku sifat buruk nafsu birahi, kemudian seiring mereka berangsur-angsur berubah, mereka menjadi sepenuhnya jelek. Pada awalnya, ketika mereka hidup di zaman emas, mereka sungguh rupawan. Kemudian, terjadi penurunan dua derajat. Zaman perak tidak bisa disebut sebagai surga; itu hanya setengah-surga. Sang Ayah sudah menjelaskan bahwa ketika Rahwana datang, barulah karat mulai menumpuk dalam diri Anda. Pada akhirnya, Anda menjadi sepenuhnya kriminal. Anda bisa disebut 100% kriminal pada saat ini. Dahulu, Anda 100% tanpa sifat buruk, selanjutnya Anda menjadi 100% penuh sifat buruk. Sang Ayah kini berkata, “Teruslah memperbaiki diri sendiri.” Penjara

Rahwana ini begitu besar. Semua orang bisa disebut kriminal, karena ini adalah kerajaan Rahwana. Mereka tidak mengetahui apa pun tentang kerajaan Rama maupun kerajaan Rahwana. Anda sekarang sedang berupaya untuk memasuki kerajaan Rama. Belum ada seorang pun yang sudah komplet; ada golongan pertama, ada golongan kedua, dan yang lain berada dalam golongan ketiga. Sang Ayah sekarang sedang mengajar dan menginspirasi Anda untuk meresapkan kebajikan-kebajikan ilahi. Semua orang memiliki kesadaran badan. Semakin sibuk Anda melakukan pelayanan, semakin berkurang juga kesadaran badan Anda. Kesadaran badan hanya bisa berkurang jika Anda melakukan pelayanan. Mereka yang berkesadaran jiwa pasti melakukan begitu banyak pelayanan. Baba berkesadaran jiwa dan melakukan pelayanan yang sangat bagus. Baba membebaskan semua jiwa dari penjara kriminal Rahwana dan membantu mereka semua mencapai keselamatan. Tidak akan ada penjara apa pun di sana. Di sini, ada penjara ganda. Di zaman emas, tidak ada pengadilan, tidak ada jiwa berdosa, dan tidak ada penjara Rahwana. Penjara Rahwana ini tak terbatas. Semua jiwa terbelenggu oleh tali-tali lima sifat buruk; ada kesengsaraan tanpa batas. Hari demi hari, kesengsaraan semakin bertambah. Satyuga disebut zaman emas, sedangkan Tretayuga disebut zaman perak. Kebahagiaan zaman emas tidak mungkin bisa dirasakan di zaman perak, karena jiwa-jiwa sudah menurun dua derajat. Ketika derajat jiwa-jiwa menurun, badan mereka juga menjadi sesuai dengan itu. Anda harus paham bahwa Anda menjadi berkesadaran badan di kerajaan Rahwana. Sang Ayah sekarang telah datang untuk membebaskan Anda dari penjara Rahwana. Memang perlu waktu untuk membuang kesadaran badan yang sudah melekat sepanjang setengah siklus. Anda harus begitu banyak berupaya. Mereka, yang telah meninggalkan badan, bisa datang kemari lagi dan mempelajari pengetahuan ini sesudah mereka dewasa. Namun, semakin belakangan Anda meninggalkan badan, semakin kecil juga kesempatan Anda untuk berupaya. Ketika seseorang meninggal, dia hanya bisa berupaya kembali setelah organ-organ fisiknya menjadi dewasa. Dia baru bisa melakukan sesuatu sesudah dia menjadi bijak. Mereka yang berangkat belakangan tidak akan bisa mempelajari apa pun. Mereka hanya akan mempelajari sebanyak yang sudah mereka pelajari. Inilah sebabnya, Anda harus berupaya sebelum Anda mati. Mereka pasti berusaha semaksimal mungkin untuk datang kemari. Ada banyak yang akan datang dalam kondisi semacam ini. Pohon akan terus berkembang. Penjelasan ini begitu mudah. Ada peluang besar untuk menyampaikan pengenalan Sang Ayah di Bombay: “Yang Esa adalah Ayah kita semua. Anda pasti memerlukan warisan surga dari Sang Ayah.” Ini begitu mudah! Hati Anda harus meluap-luap dengan kebahagiaan karena mengetahui siapa yang sedang mengajar Anda. Inilah tujuan dan sasaran kita. Di masa lalu, kita hidup dalam keselamatan, kemudian kita merosot. Sekarang, dari kemerosotan, kita harus memasuki keselamatan. Shiva Baba berkata, “Teruslah mengingat Saya saja, maka dosa-dosa Anda dari banyak kelahiran akan terhapus.” Anda anak-anak tahu bahwa sejak kerajaan Rahwana dimulai di zaman perunggu, lima sifat buruk Rahwana menjadi berada di mana-mana. Bagaimana mungkin Sang Ayah bisa berada di mana-mana jika sifat-sifat buruk berada di mana-mana? Semua jiwa adalah jiwa berdosa. Sang Ayah hadir secara pribadi di depan Anda. Inilah sebabnya, Beliau berkata, “Saya tidak pernah mengatakan demikian, tetapi mereka telah keliru memahaminya.” Karena mereka keliru memahaminya, dengan jatuh ke dalam sifat buruk nafsu birahi dan menghina Tuhan, beginilah jadinya kondisi Bharata sekarang. Umat Kristen juga tahu bahwa 5000 tahun yang lalu, Bharata adalah surga dan semua jiwa di sana satopradhan. Orang-orang Bharata berbicara tentang ratusan ribu tahun karena intelek mereka sudah menjadi tamopradhan. Umat Kristen tidak menjadi seluhur maupun semerosot orang-orang Bharata. Mereka paham bahwa surga dahulu benar-benar ada. Sang Ayah berkata, “Mereka benar ketika mengatakan bahwa Saya telah datang untuk membebaskan Anda anak-anak dari penjara Rahwana, 5000 tahun yang lalu. Saya telah datang untuk membebaskan Anda kembali.” Sepanjang setengah siklus, ada kerajaan Rama, dan sepanjang setengah siklus berikutnya, ada

kerajaan Rahwana. Kapan pun Anda anak-anak menemukan kesempatan, Anda harus menjelaskan. Baba juga menjelaskan kepada Anda, “Anak-anak, jelaskanlah seperti ini. Mengapa Anda mengalami kesengsaraan tanpa batas? Pada awalnya, di kerajaan Lakshmi dan Narayana, ada kebahagiaan tanpa batas. Mereka penuh dengan semua kebajikan. Pengetahuan ini ditujukan untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Inilah studi untuk menjadikan karakter Anda ilahi.” Pada saat ini, karakter semua orang di kerajaan Rahwana sudah menjadi rusak. Hanya Rama Yang Esalah yang mampu memperbaiki karakter semua jiwa. Ada begitu banyak agama pada saat ini. Jumlah umat manusia semakin banyak bertambah. Jika populasi penduduk terus bertambah dengan laju yang sama, mungkinkah tersedia cukup bahan pangan untuk semua orang? Hal-hal semacam itu tidak ada di zaman emas. Di sana, tidak ada kesengsaraan. Zaman besi ini adalah daratan kesengsaraan, tempat semua jiwa penuh dengan sifat buruk. Sebaliknya, itu adalah daratan kebahagiaan. Semua jiwa di sana sepenuhnya tanpa sifat buruk. Anda harus berulang kali memberitahukan ini kepada mereka, agar mereka bisa memahami sesuatu. Sang Ayah berkata, “Sayalah Sang Penyuci. Dengan mengingat Saya, dosa-dosa Anda dari banyak kelahiran akan terhapus.” Bagaimana cara Sang Ayah mengatakan ini? Beliau pasti mengatakannya dengan meminjam badan. Hanya Sang Ayah Yang Esalah Sang Penyuci dan Sang Pemberkah Keselamatan bagi semua jiwa. Beliau pasti telah memasuki kendaraan seseorang. Sang Ayah berkata, “Saya memasuki kendaraan dari jiwa yang tidak mengetahui tentang kelahiran-kelahirannya sendiri.” Sang Ayah menjelaskan, “Ini adalah sandiwara 84 kelahiran. Mereka yang datang pada permulaannya akan datang kembali. Merekalah jiwa-jiwa yang akan mengalami banyak kelahiran, kemudian datanglah jiwa-jiwa yang mengalami lebih sedikit kelahiran. Manusia-manusia ilahilah yang terlebih dahulu datang.” Baba mengajarkan kepada Anda cara untuk menyampaikan ceramah: “Anda harus menjelaskan seperti ini.” Jika Anda mengingat Baba dengan sangat baik, jika tidak terdapat kesadaran badan, Anda pasti bisa menyampaikan ceramah yang baik. Shiva Baba berkesadaran jiwa. Beliau terus mengatakan, “Anak-anak, semoga Anda berkesadaran jiwa! Jangan ada sifat buruk apa pun! Jangan ada karakter iblis dalam diri Anda! Jangan menyebabkan kesengsaraan bagi siapa pun. Jangan menghina siapa pun.” Anda anak-anak tidak boleh memercayai kabar burung yang Anda dengar dari sana-sini. Tanyalah Sang Ayah, “Orang itu berkata demikian. Apakah itu benar?” Baba akan memberi tahu Anda. Jika tidak, ada banyak orang yang tidak perlu waktu lama untuk menyampaikan kebohongan, “Si ini/si itu mengatakan ini/itu tentang Anda.” Mereka akan berkata seperti ini dan menghabisi orang itu. Baba tahu bahwa hal-hal semacam ini sering terjadi. Mereka menyebarkan cerita yang tidak benar untuk meracuni hati orang lain. Oleh sebab itu, jangan pernah mendengarkan cerita bohong dan menjadi panas hati. Tanyakanlah, “Benarkah si ini/si itu berkata demikian tentang saya?” Anda harus memiliki kebersihan dalam hati. Ada anak-anak yang menumbuhkan rasa permusuhan akibat kabar burung yang telah mereka dengar. Anda sudah menemukan Sang Ayah, jadi Anda harus bertanya kepada Beliau. Ada banyak juga anak yang tidak memiliki keyakinan terhadap Brahma Baba. Mereka bahkan melupakan Shiva Baba. Sang Ayah telah datang untuk menjadikan semua jiwa luhur. Beliau mengangkat semua jiwa dengan penuh cinta kasih. Anda harus mengikuti petunjuk Tuhan. Jika Anda tidak memiliki keyakinan, Anda tidak akan bertanya dan tidak akan menerima jawaban. Anda harus meresapkan hal-hal yang Sang Ayah sudah jelaskan kepada Anda. Anda anak-anak telah menjadi instrumen untuk mewujudkan kedamaian di dunia. Tidak ada petunjuk siapa pun yang luhur, kecuali petunjuk dari Sang Ayah Yang Esa. Petunjuk yang paling luhur hanya berasal dari Tuhan, dan dari Beliaulah Anda menerima status yang sedemikian tinggi. Sang Ayah berkata, “Berikanlah manfaat kepada diri sendiri dan klaimlah status tinggi. Jadilah maharathi.” Jika Anda tidak belajar, status apa yang bisa Anda peroleh? Ini merupakan persoalan setiap siklus. Para pembantu dan pelayan di zaman emas juga berurutan. Sang Ayah telah datang untuk menjadikan Anda

luhur, tetapi jika Anda sendiri tidak belajar, status apa yang bisa Anda klaim? Di kalangan rakyat juga terdapat status tinggi dan status rendah. Ini harus Anda pahami dengan intelek. Orang-orang tidak mengetahui ke mana mereka pergi, apakah mereka menjadi luhur atau justru merosot. Sang Ayah datang dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak, “Di masa lalu, Anda berada di zaman emas dan perak, tetapi sekarang, Anda berada di zaman besi. Di masa sekarang, manusia menelan sesamanya. Hanya ketika orang-orang memahami semua hal ini, barulah mereka akan mampu memahami hakikat pengetahuan.” Beberapa anak mendengarkan dengan satu telinga dan membiarkannya keluar melalui telinga yang lain. Anak-anak yang bagus di center-center yang bagus memiliki mata kriminal. Mereka tidak peduli tentang keuntungan, kerugian, maupun kehormatan. Hal yang utama adalah kesucian. Timbul begitu banyak pertengkaran akibat persoalan ini. Sang Ayah berkata, “Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Anda hanya akan bisa menjadi penakluk dunia jika Anda menaklukkannya.” Manusia-manusia ilahi sepenuhnya tanpa sifat buruk. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Anda akan memahami segala sesuatu. Pada saat itu, pendirian pasti sudah terwujud. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jangan pernah mengizinkan tahapan Anda rusak akibat memercayai kabar burung yang Anda dengar. Milikilah kebersihan dalam batin Anda. Jangan panas hati akibat mendengarkan kebohongan. Ikutilah petunjuk Tuhan.
2. Berupayalah sepenuhnya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Jangan menghina siapa pun. Akhirilah mata kriminal sepenuhnya dengan memperhatikan keuntungan, kerugian, dan kehormatan. Anda bisa mendengarkan apa pun yang Sang Ayah beri tahukan kepada Anda dengan satu telinga, tetapi jangan membiarkannya keluar lewat telinga yang lain!

**Berkah:** Semoga Anda menjadi jiwa kuat yang duduk mantap di kursi trikaldarshi Anda selagi melakukan setiap perbuatan.

Anak-anak yang selalu duduk dengan mantap di kursi trikaldarshi mereka selagi melakukan setiap perbuatan mengetahui bahwa ada banyak situasi yang akan datang dan terjadi. Entah melalui diri sendiri, melalui orang lain, melalui Maya, maupun melalui unsur alam, bagaimanapun juga situasi pasti akan terjadi; semua itu pasti akan datang. Kendati demikian, jika tahapan asli Anda kuat, semua situasi eksternal tidak ada apa-apanya dibandingkan tahapan asli Anda. Sebelum melakukan perbuatan apa pun, terlebih dahulu periksalah dan pahami tiga aspek waktu dari perbuatan itu: permulaannya, pertengahannya, dan akhirnya, kemudian lakukanlah itu, maka Anda akan menjadi kuat dan melampaui semua situasi sulit.

**Slogan:** Imbalan zaman peralihan adalah menjadi penuh dengan semua kekuatan dan pengetahuan ini.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*